

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN *NEW PUBLIC MANAGEMENT*
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

SITI HARTATI

NPM 1741031046



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN *NEW PUBLIC MANAGEMENT* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SITI HARTATI

Laporan keuangan pemerintah daerah memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan yang akan berguna bagi pemerintah daerah guna menyusun dan mengevaluasi kebijakan dalam mengelola sumber dana. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukan kesenjangan antara kompetensi tugas pokok dengan kompetensi pegawai keuangan dalam pengelolaan keuangan masih kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem akuntansi keuangan dan new public management yang mempengaruhi laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Keuangan pada Dinas-dinas di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. sedangkan New Public Management tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: **Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, New Public Management.**

ABSTRACT

THE IMPACT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCY, IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS, IMPLEMENTATION OF LOCAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM, AND *NEW PUBLIC MANAGEMENT* ON THE QUALITY OF THE FINANCIAL REPORT OF THE BANDAR LAMPUNG CITY GOVERNMENT

By

SITI HARTATI

The aim of regional government financial reports is to present information relating to financial position, budget realization and financial performance which will be useful for regional governments to formulate and evaluate policies in managing funding sources. Quality financial reports can provide benefits in efforts to make government policies in the future. This research was carried out because there was still a gap between the competency of the main tasks and the competency of financial employees in financial management who still lacked skills in the field of accounting. So researchers are interested in conducting further research regarding human resource competencies, implementation of government accounting standards, implementation of financial accounting systems and new public management that influence financial reports. This research uses primary data carried out within the Bandar Lampung City Government. Respondents in this research were employees of the Finance Department at Departments in Bandar Lampung City. Based on the results of data analysis, it can be concluded that Human Resource Competency, Implementation of Government Accounting Standards and Implementation of the Regional Financial Accounting System have a positive effect on the Quality of the Bandar Lampung City Regional Government Financial Reports. while New Public Management has no effect on the Quality of the Bandar Lampung City Regional Government Financial Reports.

Keywords: *Human Resources Competency, Implementation of Government Accounting Standards, Implementation of Local Financial Accounting System, New Public Management.*

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN *NEW PUBLIC MANAGEMENT*
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

SITI HARTATI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SAJANA AKUNTANSI (S.Ak)**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa : **Siti Hartati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1741031046**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**



Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710802 199512 2001

2. **Ketua Jurusan**



Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 19700801 199512 2001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

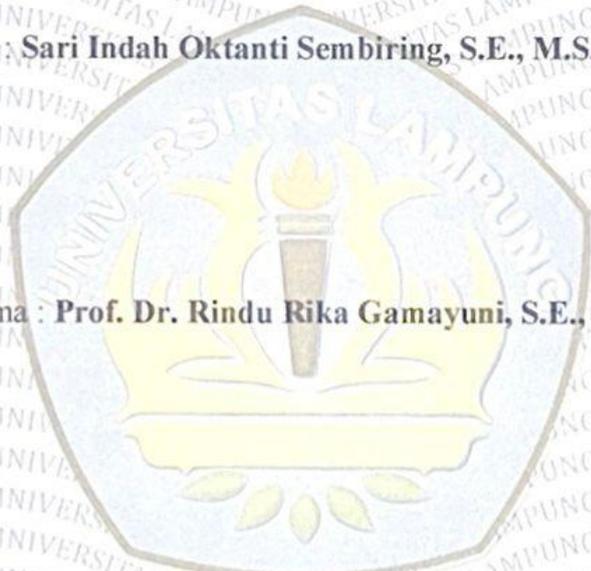
Ketua : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.



Pendamping : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.



Penguji Utama : Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Akt.



2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 27 Mei 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hartati

NPM : 1741031046

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung” merupakan karya yang saya hasilkan sendiri. Saya tidak menyalin atau mengambil ide, tulisan, atau materi dari sumber lain tanpa memberikan atribusi yang sesuai. Saya sepenuhnya memahami konsekuensi plagiarisme dan bersedia bertanggung jawab atas keaslian karya saya. Saya menyadari bahwa tindakan plagiarisme dapat berdampak negatif pada integritas akademik dan dapat mengakibatkan sanksi. Dengan ini, saya menjamin bahwa karya saya tidak melanggar hak cipta, norma-norma akademik, atau etika penelitian, dan saya siap menerima konsekuensi apapun jika ditemukan adanya pelanggaran.

Bandar Lampung, 6 Mei 2024



Siti Hartati

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Siti Hartati, dilahirkan di dusun Kalirejo 1, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran-Lampung pada 11 Juli 2000. Penulis merupakan putri Tunggal pasangan Almarhum Bapak Nur Salim dan Ibu Sayekti. Penulis menempuh Pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Ibunda pada 2004-2005. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 1 Kalirejo pada 2005-2011, Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Negeri Katon pada 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Gedongtataan pada 2014-2017. Pada 2017 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi universitas Lampung dan diterima menjadi mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi melalui Jalur Mandiri (Paralel).

Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang pada Periode I tahun 2020. Selama menjadi mahasiswi penulis aktif mengikuti organisasi dalam kampus yaitu Anggota Aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM-F) Economic & Business Entrepreneur Club (EBEC) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

MOTTO

Just trust Allah, you'll be fine.

(Abouthify)

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya.*

(QS. Al-Baqarah : 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. AL-Insyirah 94:5)

PERSEMBAHAN



**Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt.
Penulis persembahkan Karya kecil ini untuk**

“Keluargaku”

Khususnya untuk Ibuku, sebagai bentuk terimakasihku yang tiada hentinya telah memanjatkan doa serta selalu memberikan dukungan kepadaku untuk semua hal yang kulalui. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung demi kesuksesan dan keberhasilanku

Dan untuk diriku sendiri yang telah berjuang dan terus bertahan sampai hari ini

Serta

Almamater Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaannirrohiim,

Alhamdulillah rabbilalamin, Puji Syukur atas segala Rahmat, Ridha dan Karunia Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, dukungan, serta bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih ibu karena sudah memberikan banyak bimbingan dipenghujung status kemahasiswaan saya. Terima kasih atas berbagai kritik saran dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing. Terima kasih karena telah menjadi pembimbing yang senantiasa memberikan kemudahan. Semoga segala bentuk bantuan, waktu, ilmu, dan kebaikan yang ibu berikan membawa kebaikan

bagi ibu dan keluarga kelak. Panjang umur ya Ibu Fajar, semoga bisa bertemu di lain waktu dengan keadaan yang lebih baik;

4. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembahas utama Skripsi yang sudah memberikan bantuan masukan, saran, dukungan, serta pengarahan yang sudah Prof. berikan. Terimakasih Prof. sudah menjadi jawaban dari doa-doa selama ini. Alhamdulillah berdoa mendapatkan dosen pembahas yang baik hati dan tidak menakutkan dikabulkan oleh Allah SWT. dengan dijadikannya Prof. Rindu sebagai Dosen Pembahas. Semoga kebahagiaan yang penulis rasakan dapat dirasakan oleh banyak mahasiswa lainnya dan menjadi ladang pahala untuk Prof. Panjang umur ya Prof. Rindu, semoga bisa bertemu di lain waktu dengan keadaan yang lebih baik;

5. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembahas kedua Skripsi yang sudah membantu memberikan pengarahan, masukan, kritik dan juga saran yang membangun terhadap Skripsi ini.

“Selamat siti sudah di tahap ini” adalah kalimat pertama yang selalu saya dengar dari Ibu saat saya melaksanakan seminar 1 dan 2. Terimakasih ibu sudah memberikan masukan tanpa menjatuhkan, memberi kritik tanpa membuat mental tertekan. Semoga ibu selalu diberi keberkahan dan kesehatan. Panjang umur ya Ibu Sari, semoga bisa bertemu di lain waktu dengan keadaan yang lebih baik;

6. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi saran serta meluangkan waktu dalam membimbing serta membantu saya dalam berbagai permasalahan akademik yang pernah saya alami;

7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran, dan bantuan selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini;
8. Ibuku tercinta, Sayekti yang merupakan penyemangat terbesar penulis. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang yang engkau berikan. Terimakasih sudah menjadi malaikan terbaik dalam hidup yang selalu memberikan untaian doa-doa tulus. Engkaulah sekolah pertama yang mengajarkan apa itu arti dari ketulusan. Ridho Mu adalah Ridho-Nya, terimakasih selalu merestui disetiap langkahku. Terima kasih telah sabar dan kuat menghadapi perkataan manusia yang bertanya kapan anakmu wisuda. Terima kasih telah menungguku mencapai gelar sarjana ini tanpa memberikan tekanan dan amarah. Terima kasih atas doa yang tiada henti untukku dan terima kasih sudah berjuang membesarkan anakmu ini. Atas doa dan dukungan Ibu, Alhamdulillah aku bisa menyelesaikan studiku di jenjang perguruan tinggi ini;
9. Untuk keluarga besarku, Mbah ku tercinta Supini, Om ku Supriyanto, ST., tante ku dr. Tresna Fuji Lestari, Bulek ku Supriyati, terimakasih atas doa yang tak pernah putus dan semangat yang telah kalian berikan. Terimakasih untuk Mbahku Supini, karena sudah melahirkan dan membesarkan Ibuku serta selalu mendukung banyak hal dalam masa pendidikan cucu perempuan pertamanya ini. Terima kasih Om ku Supriyanto, ST., sudah bersabar menunggu hampir tujuh tahun lamanya. Terima kasih tante ku dr. Tresna Fuji Lestari sudah mendampingi dan selalu bertanya “kapan wisudanya” yang tak kunjung kujawab dengan pasti. Terima kasih untuk bulekkku Supriyati yang selalu menunggu selama ini hanya untuk foto bersama pada momen wisuda keponakannya ini. Terimakasih sudah

mengajarkanku memahami arti keharmonisan sesungguhnya. Menjadi pribadi yang tegas dan bertanggung jawab adalah perjalanan terbaikku dalam menjalani proses kehidupan. Mari berjalan saling beriringan dengan selalu bergandengan tangan. Terimakasih telah menjadi motivasiku untuk terus menyelesaikan skripsi ini;

10. Untuk Almarhum Mbahku Sungkono, Almarhum Bapakku Nursalim dan Almarhum Ayah Mesir. Terimakasih sudah membesarkanku dan membahagiakanku walaupun hanya dalam waktu yang tidak lama serta menjadi bagian cerita sejarah hidupku;
11. Untuk sepupuku Guntur Ramadhan, Tegar Achmadi, Risky Kisprianji, Bintang Ceriana, Getar Geleghar Rianto, Geleghar Prima Ahmadi, Geleghar Faiza Brilianto, Kartika Febriyanti dan Gilang, Terimakasih sudah mendoakan dan menghiburku sampai menyelesaikan skripsi ini;
12. Untuk keluarga cinaku, Cece cindy jeliana dan Koko Ryan Afriyanto, terima kasih sudah memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini;
13. Orang-orang hebat yang ada di UKM-F Economic and Business Entrepreneur Club (EBEC) FEB Universitas Lampung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah membimbing, menemani dan berproses bersama selama masa perkuliahan saya, sukses selalu untuk kita semua, SALAM WIRAUSAHA!;
14. Para sahabat seperjuangan, Nabila Fegi Patricia dan Wafi Yahya terimakasih sudah hadir dalam cerita panjang namun singkat ini yang begitu bermakna dan akan terus penulis ingat cerita kita meski sudah tidak lagi bertatap muka kelak.

Terimakasih sudah meberikan banyak paragraf dalam cerita perkuliahan penulis, tanpa kalian cerita ini akan terasa hambar. Terimakasih orang-orang baik semoga kebaikan yang telah dilakukan dapat menjadi ladang pahala untuk teman-teman sekalian;

15. Mamah Lis, Papah Anton dan Kak Fegy Yuliant., S.E., M.Ak. Terima kasih atas dukungan serta semangat yang kalian berikan kepadaku selama menyelesaikan skripsi ini;
16. Rekan-rekan jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang penulis banggakan;
17. Teman-teman KKN ku, Syifakira HS, Ketut Artini, Diah Dewi Palupi, Chairul RA, Savira Libel, serta Yudha Aji Prayoga yang pernah ada dicerita masa studi ini;
18. Rekan-rekan disekitarku, Atika Suri, Mba Kiki, Mba Diana, Talitha, Om Muhadi, Oppa, terima kasih selalu memberikan semangat yang berkobar-kobar kepadaku untuk menuntaskan studi ini;
19. Adik-adikku, Anggelin Patricia Syafputri, Alcindy Pradiva, Salma Indriyanti, Nyimas Manal, dan Bintang. Terima kasih atas dukungan yang selalu kalian berikan selama menyelesaikan skripsi ini;
20. Teman-teman “SEUMUR HIDUP”, Keke, Endah dan Anggun. Terimakasih atas dukungan, canda, tawa serta hiburan yang selalu kalian berikan kepadaku.

Bandar Lampung, 6 Mei 2024



Siti Hartati
NPM 1741031046

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
MENGESAHKAN	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan ..	12
2.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,	

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan <i>New Public Management</i>	14
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Pengembangan Hipotesis	23
2.3.1 Terdapat Pengaruh Positif Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	23
2.3.2 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	24
2.3.3 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	26
2.3.4 Terdapat Pengaruh Positif <i>New Public Management</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	27
2.4 Kerangka Penelitian	28
III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Sampel dan Populasi	30
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Uji Instrumen Penelitian	38
3.5.1 Uji Validitas.....	38
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	38
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.1 Uji Normalitas	39
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.8 Uji Hipotesis	40
3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.8.2 Uji F (Simultan).....	40

3.8.3 Uji T (Parsial)	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Hasil Distribusi Kuisioner	42
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
4.1.4 Uji Normalitas	45
4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.1.7 Uji R	50
4.1.8 Uji F.....	50
4.1.9 Uji T.....	51
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Terdapat Pengaruh Positif Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	52
4.2.2 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	53
4.2.3 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	55
4.2.4 Terdapat Pengaruh Positif <i>New Public Management</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Responden	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	43
Tabel 4.3 Uji Validitas	44
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.8 Uji R^2	49
Tabel 4.9 Uji F.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan sistem penyelenggaraan pemerintah daerah dari sentralisasi ke desentralisasi mendorong diberlakukannya otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berlakunya otonomi daerah maka pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di pemerintah daerah. Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan pemerintahan yang bersih. Salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

UU No. 17 Tahun 2003 pasal 31 dan pasal 32 tentang Keuangan Negara, menyatakan bahwa Gubernur/Bupati/Wali Kota menyampaikan pertanggung jawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir (Bulan Juni tahun berjalan). Laporan keuangan tersebut setidaknya-tidaknya berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang mana penyajiannya berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan keuangan pemerintah daerah memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan yang akan berguna bagi pemerintah daerah guna menyusun dan mengevaluasi kebijakan dalam mengelola sumber dana. Berdasarkan tujuan tersebut maka laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan memiliki kualitas. Kualitas laporan keuangan adalah tingkat baik atau tidaknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah penting karena salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Apabila laporan keuangan sudah dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan maka akan mendorong percepatan pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Laporan keuangan berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan. Ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan.

Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Selain opini dari Badan Pemeriksa Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dilihat juga apabila telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah, informasi keuangan tidak terdapat penyimpangan dari peraturan perundang-undangan dan disajikan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fenomena yang terjadi dalam laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam halama BPK RI (2021) sepanjang semester I-2016 untuk tahun pelaporan 2015, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mencatat masih banyak laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang belum memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Dalam LKPD 2015, tercatat hanya 58 persen atau 312 LKPD yang memperoleh opini WTP. Sementara itu, LKPD lainnya tercatat memperoleh opini lain seperti Wajar dengan Pengecualian (WDP), Tidak Menyatakan Pendapat dan Tidak Wajar (TW). Wajar dengan Pengecualian (WDP) tercatat ada 187 LKPD, Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) 30, dan Tidak Wajar (TW) empat LKPD (Pujanira, 2017).

Berdasarkan web site <https://kalbar.bpk.go.id/bpk-temukan-anggaran-rp3062-triliun-yang-bermasalah/> (2016), Badan Pemeriksa Keuangan juga mengungkapkan 10.198 temuan yang memuat 15.568 permasalahan. Sebanyak 51 persen permasalahan adalah ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketidakpatuhan tersebut berkaitan dengan penyerahan laporan keuangan pemerintah daerah yang tidak tepat waktu. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Mardiasmo (2013), dalam Pasal 33, Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, disebutkan bahwa Menteri Keuangan berhak menunda penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) bila Pemerintah Daerah belum menyerahkan laporan sistem keuangan daerah, termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria andal (*reliable*) dan relevan, sedangkan dua unsur nilai informasi ini sangat penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Disamping itu akan terjadi kesulitan apabila akan diperbandingkan antar periode.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dinas daerah sebagai organisasi pemerintahan daerah membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Pegawai penatausaha keuangan pada dinas-dinas di daerah harus mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan metode akuntansi. Seseorang belum dapat dikatakan memahami penyusunan laporan keuangan jika belum memahami akuntansi. Pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dibutuhkan untuk dapat mengelola informasi akuntansi. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat berkualitas.

Selain sumber daya manusia yang kompeten, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Instansi pemerintah mulai tahun 2015 harus menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu berbasis akrual. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mewajibkan setiap entitas pelaporan, yang dalam hal ini termasuk pemerintah daerah untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam

pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antara generasi dan evaluasi kinerja. Melalui penerapan Standar akuntansi pemerintahan akan dapat disusun laporan keuangan yang useful. Kegunaan laporan keuangan ditentukan oleh isi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Agar laporan keuangan berisi informasi yang bermakna maka laporan keuangan harus disusun berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan. Namun, penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual belum sepenuhnya efektif.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Instansi pemerintah mulai tahun 2015 harus menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu berbasis akrual. Salah satu hal yang paling bermanfaat dalam pelaksanaan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan daerah yaitu “Sistem Akuntansi Keuangan Daerah”.

Salah satu penelitian yang meneliti topik serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pujaniran (2017) dimana dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY” menghasilkan kompetensi SDM, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY.

Sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya maka peneliti menambahkan variabel Publik Management, dimana sebagai variabel pembaharuan yang di mana sangat penting dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menguji

seberapa besar pengaruh *New Public Management* terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah yang ada di BKAD Kota Bandar Lampung.

Tahun anggaran (TA) 2021, Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, pada Sidang Paripurna Istimewa DPRD Lampung. Walau sudah kali kedelapan kalinya mengantongi opini WTP, laporan keuangan pemerintah daerah Lampung masih terdapat catatan dari Badan Pemeriksa Keuangan. Salah satu catatan yang diberikan adalah masih belum tepatnya pencatatan aset-aset daerah Lampung.

Banyak aset milik Pemerintah Kota Bandar Lampung yang belum jelas statusnya seperti beberapa bangunan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari beberapa kasus yang sempat viral disosial media terkait infrastruktur yang ada di Kota Bandar Lampung yang tidak sesuai dengan hasil dari audit laporan keuangan tersebut. Penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pernah dilakukan oleh Pujanira (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Jultri dkk., (2021) tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

menghasilkan bahwa secara simultan dan parsial Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan *New Public Management* berpengaruh terhadap “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”.

Fenomena yang dijumpai masih ditemukan kesenjangan antara kompetensi sebagai syarat tugas pokok dengan kompetensi yang dimiliki pegawai. Harus diakui masih ada permasalahan yang terjadi dimana staf pengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan masih kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung?
2. Apakah standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung?
3. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung?
4. Apakah *new public management* berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh *new public management* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perkembangan teori-teori dibidang akuntansi yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah serta menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ditunjukkan bagi pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. **Pemerintah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk perbaikan sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya pegawai bidang keuangan instansi pemerintah daerah.

2. **Peneliti**

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis sekaligus menentukan solusi atas masalah di masa depan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan” (PP No. 71 Tahun 2010). Menurut Bastian (2006), pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut: “Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik”.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain yaitu para pemangku kepentingan (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Pusat/ Daerah sebagaimana tercantum dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah setidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sumber daya ekonomi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas”

(Permendagri No. 4 Tahun 2008).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini. Informasi yang relevan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b. Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Informasi yang andal memenuhi karakteristik (Standar Akuntansi Pemerintahan):

- a. Penyajian Jujur, Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*), Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih

dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

- c. Netralitas, Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami apabila disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Hasil kajian penelitian tentang penentu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

2.1.2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting untuk mewujudkan tujuan dalam sebuah organisasi. Kompetensi sumber daya pegawai penatausaha keuangan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akuntansi akan memberikan kontribusi dalam menghasilkan laporan keuangan.

Menurut Wati dkk., (2014), apabila Kompetensi sumber daya manusia baik maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan baik sehingga memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

2.1.2.2 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah berbasis akrual. Penerapan standar akuntansi pemerintah bertujuan agar pelaksanaan pemerintahan berjalan terstruktur dan sesuai pedoman sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Lasoma (2013), semakin baik dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah, maka secara otomatis laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas.

2.1.2.3 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Informasi yang disajikan membutuhkan suatu sistem dalam penyusunannya. Sistem akuntansi keuangan daerah adalah prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Menurut Permadi (2013), semakin baik dalam menerapkan sistem akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik.

2.1.2.4 *New Public Management*

New Public Management (NPM) adalah suatu sistem manajemen desentralisasi dengan perangkat manajemen seperti pengawasan (*controlling*) dan perbandingan (*benchmarking*) yang menerapkan praktik kerja sektor privat ke

sektor publik untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah yang baik (*Good Governance*) sehingga akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari teori NPM yaitu memperbaiki efisiensi dan efektivitas dan memperbaiki akuntabilitas kinerja (Anitasari, 2016). *New Public Management* berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja, bukan berorientasi kebijakan.

Penggunaan paradigma *New Public Management* tersebut menimbulkan beberapa konsekuensi bagi pemerintah diantaranya adalah tuntutan untuk melakukan efisiensi, pemangkasan biaya dan kompetensi tender. *New Public Management* memberikan perubahan manajemen sektor publik yang cukup drastis dari sistem manajemen tradisional yang terkesan kaku, birokratis dan hierarkis menjadi model manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. Perubahan tersebut bukan sekedar perubahan kecil dan sederhana. Perubahan tersebut telah mengubah peran pemerintah terutama dalam hal hubungan antara pemerintah dengan masyarakat (Mardiasmo, 2013).

2.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan *New Public Management*

2.1.3.1 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan indikator antara lain:

1. Relevan

Laporan Keuangan dikatakan relevan apabila informasi dapat

memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, serta dapat mengoreksi hasil evaluasi masa lalu. Informasi yang relevan bercirikan memiliki manfaat prediktif, tepat waktu, memiliki manfaat umpan balik, dan lengkap.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur, dapat diverifikasi, dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai.

2.1.3.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007 indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman

yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.

2. Keterampilan

Yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sikap

Yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.

2.1.3.3 Indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Standar Akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan indikator:

1. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundangundangan. Informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

2. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran berbasis Kas. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit LRA dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah dalam periode mendatang.
3. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transtoris.
4. PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.
5. PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat

diterima atau hak kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah.

6. PSAP No. 06 Akuntansi Investasi. Suatu pengeluaran kas atau aktiva dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria yaitu sebagai berikut:
 - a. Kemungkinan manfaat ekonomis dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
 - b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai. Pengeluaran untuk investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
7. PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap. Akuntansi Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan konstruksi dalam pengerjaan. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus memenuhi kriteria berwujud, mempunyai manfaat lebih dari 12 bulan, biaya pemerolehan dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan dijual dalam operasi normal entitas, diperoleh dengan maksud untuk digunakan.
8. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam pengerjaan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, serta aset tetap lain yang proses pemerolehannya/

pembangunannya membutuhkan waktu tertentu, dan belum selesai. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:

- a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa yang akan datang berkaitan dengan aktiva tersebut akan diperoleh.
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal.
 - c. Aktiva tersebut masih dalam proses pengerjaan.
9. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban. Suatu kewajiban yang diakui besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
10. PSAP No. 10 Koreksi kesalahan. Koreksi adalah tindakan pembedulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dilakukan dengan pembedulan, pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan pembedulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
11. PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAI, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

12. PSAP No. 12 Laporan Operasional. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang mencakup dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer dan pos-pos luar biasa.

2.1.3.4 Indikator Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Permadi (2013), indikator sistem akuntansi keuangan daerah yaitu:

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem akuntansi keuangan daerah harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku saat ini yaitu berbasis akrual. Basis akrual yaitu mengakui transaksi keuangan pada saat terjadinya, yaitu ketika sudah menjadi hak atau kewajibannya meskipun belum diterima atau dikeluarkan kasnya.
2. Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam dilakukan berdasarkan standar pencatatan yang berlaku umum. Setiap transaksi keuangan yang terjadi dilakukan analisis transaksi. Transaksi yang terjadi juga harus disertai bukti transaksi. Pencatatan transaksi juga harus dilakukan secara kronologis.
3. Pembuatan Laporan Keuangan secara Periodik. Laporan keuangan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah. Laporan keuangan yang dibuat juga harus dilaporkan

secara periodik guna kepentingan pengambilan keputusan.

2.1.3.5 Indikator New Public Management

Implementasi *New Public Management* telah membawa perubahan yang radikal dari sistem manajemen tradisional yang hierarkis, kaku dan birokratis menjadi model manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. *New Public Management* juga disebut sebagai suatu bentuk modernisasi atau reformasi manajemen dan administrasi publik, depolitisasi kekuasaan atau desentralisasi wewenang yang mendorong demokrasi (Mahmudi, 2003).

Oleh karena itu, *New Public Management* digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sehingga dapat menjawab pandangan miring terhadap pelayanan sektor publik, khususnya akuntabilitas dan transparansi publik diIndonesia. Adapun indikator *New Public Management* dalam penelitian ini merujuk pada instrumen penelitian Yogivaria (2013) yaitu:

1. Lingkungan Berorientasi Pada Kinerja
2. Sistem Controlling
3. Sistem dan Metode Akuntansi
4. Sumber Daya Berorientasi Pada Output
5. Sistem Audit Keuangan
6. Serta Sistem Reward dan Punishment

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2014)	Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>Hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan menghasilkan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. 2) Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. 3) Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. 4) Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2.	Vicky Agustiawan Lasoma (2013)	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan arah positif pada Dinas Pendapatan Dan

No	Peneliti	Judul	Hasil
			Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara.
3.	Antonia Jultri (2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan New Public Management berpengaruh terhadap “Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Variabel lain berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Terdapat Pengaruh Positif Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah, karena yang menjalankan SAP dan SPIP adalah sumber daya manusia. Sebaik apapun sistem dan peraturan yang dibuat tapi jika Kompetensi SDM yang menjalankan kurang memadai maka hasilnya tidak akan

sesuai dengan apa yang diharapkan (Irwan, 2011). Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Indahsari dan Nahartyo, 2008).

Penelitian mengenai Kompetensi SDM, terutama dalam pengelolaan akuntansi pemerintah daerah dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah juga pernah dilakukan oleh Indahsari dan Nahartyo (2008) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini:

H₁ : Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

2.3.2 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Laporan keuangan yang disajikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah harus sesuai dengan SAP (PP Nomor 71 Tahun 2010). Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterpahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan (Mahmudi, 2003).

Menurut Nordiawan dan Hertianti (2010), penerapan SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Pusat dan Daerah. Hal ini memberikan informasi bahwa laporan keuangan Pemerintah akan dapat menjadi

dasar dalam pengambilan keputusan dan juga dapat terwujudnya transparansi dan akuntabilitas. Hasil penelitian Nugraheni dan Suwabe (2008) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan, sebelum diterapkan SAP laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 belum dapat memecahkan permasalahan pencatatan keuangan namun setelah diterapkannya SAP maka laporan keuangan tahun berikutnya telah memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain (Irwan, 2011). Penerapan SAP oleh pemerintah daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mengandung informasi yang berguna (Zeyn, 2011). Efektivitas penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Ningtyas dan Widyawati, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis menduga terdapat pengaruh positif antara Penerapan SAP terhadap kualitas LKPD sehingga penulis mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂ : Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

2.3.3 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Pemanfaatan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing OPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Silviana (2014), salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Menurut Juwita (2013), implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Bandar Lampung. Penelitian sama dilakukan oleh Pujiswara dkk., (2014) yang menjelaskan penerapan sistem akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga dalam penelitian adalah:

H₃ : Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

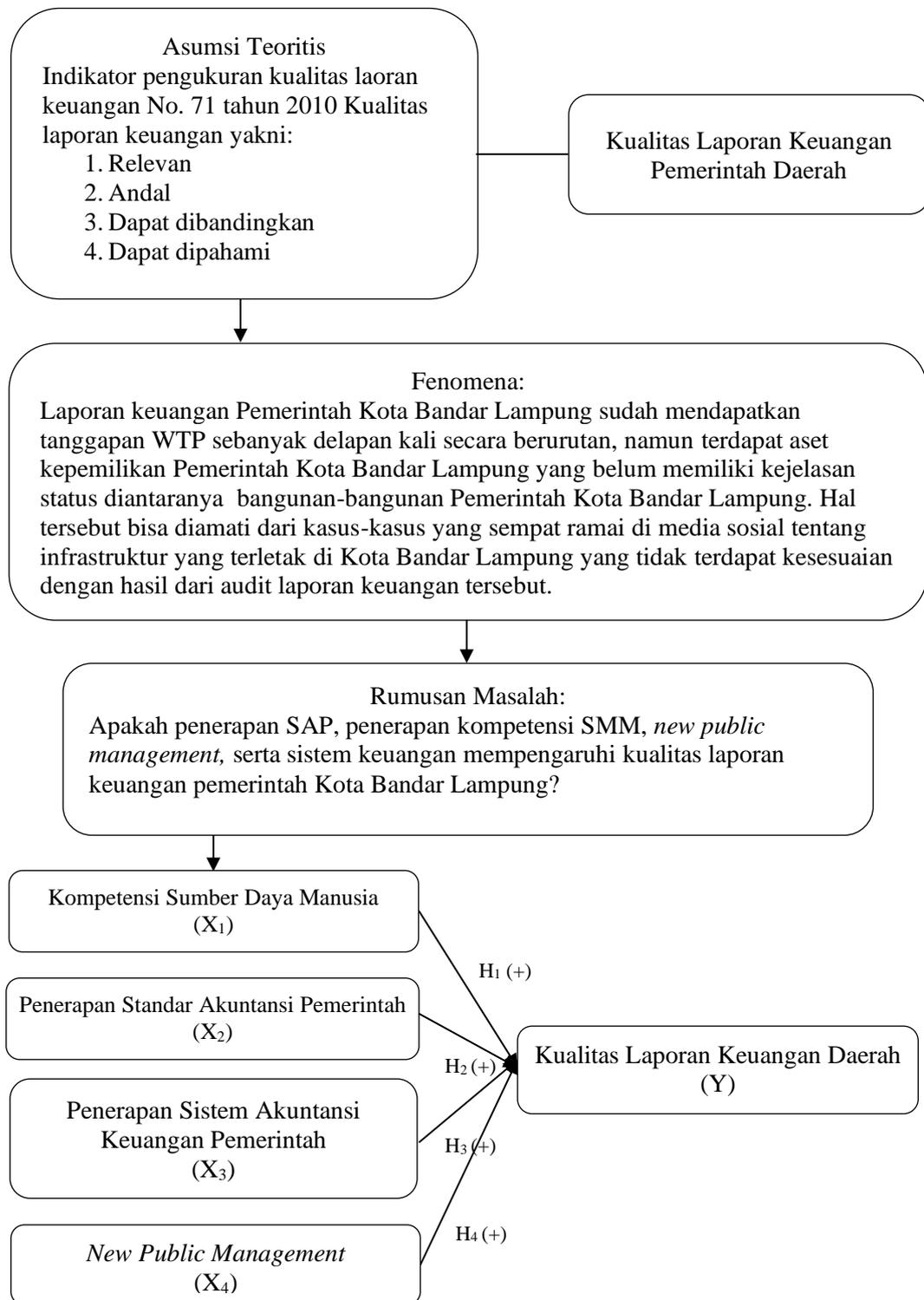
2.3.4 Terdapat Pengaruh Positif *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Implementasi *New Public Management* telah membawa perubahan yang radikal dari sistem manajemen tradisional yang hierarkis, kaku dan birokratis menjadi model manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. *New Public Management* juga disebut sebagai suatu bentuk modernisasi atau reformasi manajemen dan administrasi publik, depolitisasi kekuasaan, atau desentralisasi wewenang yang mendorong demokrasi (Mahmudi, 2003). Oleh karena itu, *New Public Management* digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sehingga dapat menjawab pandangan miring terhadap pelayanan sektor publik, khususnya akuntabilitas dan transparansi publik di Indonesia. Dengan meningkatkan layanan publik maka akan memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah, sehingga diperlukannya ada *New Public Management*.

Penelitian yang dilakukan oleh Jultri dkk., (2021) dimana membuktikan bahwa *new public management* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ke empat dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Terdapat pengaruh positif *New Public Management* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causalcomparative research*) dengan *metode survey*. Penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang memengaruhi (*independent*) (Indriantoro dan Supomo, 2011). Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang mengumpulkan informasi tentang pendapat dari sekelompok responden yang representatif.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2012). Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, *New Public Management*, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

3.2 Sampel dan Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Keuangan pada dinas di Kota Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan September 2023.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dipahami 4. Dapat Dibandingkan 	Relevan <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu. 2. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 3. Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang 4. Penyajian penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi. 5. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>Andal</p> <p>6. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.</p> <p>7. Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan.</p> <p>8. Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.</p> <p>Dapat Dipahami</p> <p>9. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.</p> <p>10. Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.</p> <p>Dapat Dibandingkan</p> <p>11. Informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.</p>
<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)</p> <p>Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007</p>	<p>1. Pengetahuan</p> <p>2. Keterampilan</p> <p>3. Sikap</p>	<p>Pengetahuan</p> <p>1. Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran.</p>

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>2. Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran.</p> <p>3. Penatausaha keuangan mempunyai tugas memverifikasi SPP</p> <p>4. Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM.</p> <p>5. Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan.</p> <p>6. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas.</p> <p>Keterampilan</p> <p>7. Mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi.</p> <p>8. Mampu menyusun dan menyajikan neraca.</p> <p>9. Mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.</p> <p>Sikap</p> <p>10. Mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil.</p> <p>11. Menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan</p>

Variabel	Dimensi	Indikator
		pelanggaran terhadap aturan.
<p>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₂)</p> <p>Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan 2. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas 3. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas 4. PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan, 5. PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan, 6. PSANo. 06 Akuntansi Investasi, 7. PSAP No. 07 Akunansi Aset Tetap, 8. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam pengerjaan, 9. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban, 10. PSAP No. 10 Koreksi kesalahan, 	<p>PSAP No 1 tentang penyajian Laporan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah <p>PSAP No. 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penerimaan pembiayaan diakui saat diterima di rekening kas <p>PSAP No 3 tentang Laporan Arus Kas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dinas ini menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi <p>PSAP No 4 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dinas ini menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan <p>PSAP No 5 tentang Akuntansi Persediaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dinas ini mengakui persediaan pada saat diterima atau hak milik berpindah

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>PSAP No 6 tentang Akuntansi Investasi</p> <p>6. Dinas ini mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat masa datang dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur</p> <p>PSAP No 7 tentang Aset Tetap</p> <p>7. Dinas ini mengklasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas</p> <p>PSAP No 8 tentang Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan</p> <p>8. Dinas ini mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi</p> <p>PSAP No 9 tentang Akuntansi Kewajiban</p> <p>9. Dinas ini mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul</p> <p>10. Dinas ini mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal</p> <p>PSAP No 10 tentang Koreksi Kesalahan</p> <p>11. Koreksi adalah tindakan pembetulan</p>

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya.</p> <p>12. Dinas ini melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan.</p>
<p>Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (X₃)</p> <p>Angga Dwi Permadi (2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, 2. Prosedur pencatatan akuntansi berdasarkan standar akuntansi berlaku umum, 3. Pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara periodik. 	<p>Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi yang diterapkan pada dinas ini sesuai SAP 2. Basis Akuntansi penyusunan laporan keuangan pada dinas ini berbasis akrual 3. Peristiwa ekonomi diakui pada saat transaksi terjadi <p>Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi selain kas (akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi kewajiban, akuntansi investasi, dan akuntansi ekuitas) 5. Berita Acara Penerimaan barang, Berita Acara serah terima barang, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, Berita Acara pemusnahan barang, SK penghapusan Barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi aset tetap

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>6. Kartu persediaan, berita acara penerimaan barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi persediaan</p> <p>7. Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi asset tetap sesuai dengan sistem akuntansi</p> <p>Pembuatan Laporan Keuangan Secara Periodik</p> <p>8. Pada Dinas ini dilakukan sistem pengendalian dalam mengukur dan melaporkan pencatatan</p> <p>9. Unsur yang terdapat dalam LRA adalah pendapatan LRA, Belanja, Pembiayaan</p> <p>10. Dinas ini membuat laporan keuangan setiap periode Akuntansi</p>
<p><i>New Public Management</i> (X₄)</p> <p>Yogivaria (2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan berorientasi pada kinerja, 2. Sistem controlling, 3. Sistem dan metode akuntansi, 4. Sumber daya berorientasi pada output, 5. Sistem audit keuangan, 6. Serta sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. 	<p>Lingkungan Berorientasi Pada Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas ini menjalankan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. 2. Dinas ini memiliki lingkungan kerja yang mampu meningkatkan kinerja pegawai. <p>Sistem Controlling</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dinas ini selalu melakukan controlling

Variabel	Dimensi	Indikator
		<p>terhadap kinerja pegawai</p> <p>Sumber Daya Berorientasi Pada Output</p> <p>4. Sumber daya yang dimiliki selalu menghasilkan output yang baik.</p> <p>Sistem Audit Keuangan</p> <p>5. Sistem audit keuangan dilakukan setiap tahun.</p> <p>6. Laporan keuangan dinas selalu dilakukan audit.</p> <p>Sistem <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i></p> <p>7. Dinas ini selalu memberikan <i>reward</i> kepada pegawai yang memiliki kinerja yang baik.</p> <p>8. Dinas ini selalu memberikan <i>punishment</i> kepada pegawai yang tidak menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturann yang berlaku.</p>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berpengaruh dengan penelitian untuk memperoleh data (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Menurut Sugiyono (2016), Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, di mana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti, alternatif jawaban sudah tersedia. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan ini.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengukuran tingkat interkorelasi antar variabel dapat dilakukan analisis faktor menggunakan *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Proses analisis dapat dilanjutkan apabila nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5. Nilai *factor loading* yang kurang dari 0,5 dan terjadi *cross loading* harus dikeluarkan sampai tidak ada lagi nilai *factor loading* yang kurang dari 0,5.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen apabila diukur dua kali atau lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama. Apabila pengukuran instrumen tersebut stabil hasilnya, maka

dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut bersifat andal. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak dengan melihat nilai residualnya. Data dalam penelitian dikatakan tidak mengalami penyimpangan apabila sebarannya terdistribusi secara normal.

Pengujian dapat dilihat menggunakan analisis grafik atau uji statistic melalui software IBM SPSS 26. Normal Probability Plot dapat digunakan sebagai metode yang lebih handal untuk membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal pada analisis grafik. Untuk mengetahui data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak dari gambar uji normal probability plot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis grafik, menunjukkan pola terdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menyebar jauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik, menunjukkan pola tidak terdistribusi normal.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, dan *new public*

management terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengujian ini menggunakan *SPSS 26*. Sehingga rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

X3 : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

X4 : *New Public Management*

e : Standard Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

3.8.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F mengukur *goodness of fit*, yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (p-value) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Distribusi Kuisisioner

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan dinas daerah Kota Bandar Lampung. Namun dalam penelitian ini dinas yang berkenan untuk dapat disebarkan kuisisioner hanya 4 dinas saja dari jumlah keseluruhan dinas yang ada di Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 25 dinas. Hasil penyebaran kuisisioner penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Responden

No.	Responden	Jumlah
1	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	9
2	Dinas Perdagangan	5
3	Dinas Komunikasi dan Informasi	7
4	Dinas Pekerjaan Umum	11
Total		32

Sumber: Lampiran Data, 2023

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa dari 32 kuisisioner yang disebar seluruhnya kembali dan dapat diolah. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian (*usable response rate*) sebesar $(32:32) \times 100\% = 100\%$, dengan demikian *respon usable* sebesar 100%.

4.1.2 Karakteristik Responden

Statistik deskripsi demografi responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan status yang akan dijelaskan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	19	59%
	Perempuan	13	41%
	Total	32	100%
Usia	23-40 Tahun	10	31%
	41-58 Tahun	22	69%
	Total	32	100%
Pendidikan	Diploma	8	25%
	Sarjana	20	62%
	Magister	4	13%
Total		32	100%

Sumber: Lampiran Data, 2023

Tabel 4.2 menggambarkan karakteristik demografi pegawai bagian keuangan dinas daerah Kota Bandar Lampung dimana sebagian besar pengisian kuisioner dilakukan oleh para staff keuangan dan beberapa manajer keuangan, yang digolongkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 59% dan sisanya perempuan hanya sebanyak 41%. Usia responden paling banyak berada pada rentang usia 23-40 tahun yaitu sebanyak 31%, pegawai bagian keuangan dinas daerah Kota Bandar Lampung artinya memiliki sebagian besar pegawai usia yang tergolong muda dan produktif. Pendidikan pegawai responden didominasi oleh lulusan sarjana sebanyak 62%.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.3.1 Uji Validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Aplikasi SPSS. Jika hasil perhitungan analisis faktor dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) minimal 0,5 maka sampel bisa dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	KMO	Faktor Loading	Keterangan
Komptensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	X1.1	0,732	0,653	Valid
	X1.2		0,746	Valid
	X1.3		0,576	Valid
	X1.4		0,645	Valid
	X1.5		0,711	Valid
	X1.6		0,785	Valid
	X1.7		0,699	Valid
	X1.8		0,799	Valid
	X1.9		0,852	Valid
	X1.10		0,787	Valid
	X1.11		0,621	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₂)	X2.1	0,565	0,525	Valid
	X2.2		0,547	Valid
	X2.3		0,578	Valid
	X2.4		0,557	Valid
	X2.5		0,505	Valid
	X2.6		0,581	Valid
	X2.7		0,631	Valid
	X2.8		0,595	Valid
	X2.9		0,570	Valid
	X2.10		0,555	Valid
	X2.11		0,573	Valid
	X2.12		0,587	Valid
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X ₃)	X3.1	0,517	0,599	Valid
	X3.2		0,585	Valid
	X3.3		0,570	Valid
	X3.4		0,545	Valid
	X3.5		0,509	Valid
	X3.6		0,509	Valid
	X3.7		0,573	Valid
	X3.8		0,528	Valid
	X3.9		0,579	Valid
	X3.10		0,610	Valid
New Public Management (X ₄)	X4.1	0,599	0,596	Valid
	X4.2		0,512	Valid
	X4.3		0,572	Valid
	X4.4		0,718	Valid
	X4.5		0,719	Valid
	X4.6		0,581	Valid
	X4.7		0,517	Valid
	X4.8		0,530	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1.1	0,638	0,523	Valid
	Y1.2		0,582	Valid
	Y1.3		0,505	Valid

Variabel	Pertanyaan	KMO	Faktor Loading	Keterangan
(Y)	Y1.4		0,523	Valid
	Y1.5		0,624	Valid
	Y1.6		0,701	Valid
	Y1.7		0,524	Valid
	Y1.8		0,634	Valid
	Y1.9		0,550	Valid
	Y1.10		0,610	Valid
	Y1.11		0,590	Valid

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang responden terhadap pertanyaan kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas item dalam instrumen penelitian menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan nilai *Cronbach's Alpha* harus diatas 0,6.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Komptensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0,835	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)	0,684	Reliabel
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3)	0,609	Reliabel
<i>New Public Management</i> (X_4)	0,623	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,634	Reliabel

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Tabel 4.4 mendeskripsikan bahwa sesuai dengan uji reliabilitas maka semua item pertanyaan kuesioner pada Tabel 4.4 dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen yang diteliti terdistribusi secara normal atau

tidak dengan melihat nilai residualnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Normalitas
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24523153
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.095
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat pada hasil pengujian normalitas *kolmogorov-smirnov* dimana memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,5 atau $> 0,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini meliputi jumlah penelitian, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskripsi:

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Komptensi Sumber Daya Manusia (X_1)	32	1	5	3.67	0.9842
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)	32	1	5	3.47	0.4070
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3)	32	1	5	4.20	0.5248
<i>New Public Management</i> (X_4)	32	1	5	4.53	0.1166
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	32	1	5	4.02	0.3211
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari total 32 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 5, nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden sebesar 3.67 dan nilai standar deviasi sebesar 0.98. Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan 11 item pertanyaan. Hal ini berarti bahwa jawaban responden rata-rata sebesar 3,67, menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia sudah baik dalam memahami laporan keuangan.

Pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden menunjukkan bahwa dari total 32 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah sebesar 5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.47 dan nilai standar deviasi sebesar 0.40. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah diukur dengan 12 item pertanyaan. Hal ini berarti bahwa jawaban responden rata-rata sebesar 3.47, menunjukkan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sudah baik direalisasikan.

Selanjutnya adalah variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden

menunjukkan bahwa dari total 32 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebesar 5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.20 dan nilai standar deviasi sebesar 0.52. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diukur dengan 10 item pertanyaan. Hal ini berarti bahwa jawaban responden rata-rata sebesar 4.20, menunjukkan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sangat baik direalisasikan.

Berikutnya adalah variabel *New Public Management* yang dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden menunjukkan bahwa dari total 32 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *new public management* adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas *new public management* adalah sebesar 4, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.53 dan nilai standar deviasi sebesar 0,11. *New Public Management* diukur dengan 8 item pertanyaan. Hal ini berarti bahwa jawaban responden rata-rata sebesar 4.53, menunjukkan *New Public Management* sangat baik direalisasikan.

Terakhir adalah variabel Kualitas Laporan Keuangan yang dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden menunjukkan bahwa dari total 32 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban

atas kualitas laporan keuangan adalah sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas kualitas laporan keuangan adalah sebesar 5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.02 dan nilai standar deviasi sebesar 0.32. Kualitas Laporan Keuangan diukur dengan 11 item pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4.02, menunjukkan Kualitas Laporan Keuangan sudah sangat baik.

4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dengan rumus analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	11.103	4.395		2,526	0.017
Kompetensi SDM (X_1)	0.110	0.039	0.320	2.857	0.008
Penerapan SAP (X_2)	0.186	0.088	0.243	2.119	0.043
Penerapan Sistem AKP (X_3)	0.502	0.112	0.547	4.493	0.000
<i>New Public Management</i> (X_4)	0.011	0.066	0.018	0.165	0.870

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,103 + 0,110X_1 + 0,186X_2 + 0,502X_3 + 0,011X_4$$

Dengan uraian sebagai berikut:

1. Konstanta pada variabel penelitian ini memiliki nilai sebesar sebesar 11,103.
2. Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) adalah sebesar 0,110.
3. Koefisien regresi variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) adalah sebesar 0,186.

4. Koefisien regresi variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3) adalah sebesar 0,502.
5. Koefisien regresi variabel *New Public Management* (X_4) adalah sebesar 0,011.

4.1.7 Uji R

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.8 Uji R²

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.827	0.684	0.639	1.33121
a. Predictors: (Constant), Kredibilitas				

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *R square* atau koefisien determinasi yakni sebesar 0,684, juga dapat diartikan nilai koefisien determinasi sama dengan 68,4%, yang artinya variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3), dan *New Public Management* (X_4) mampu menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Y) sebesar 68,4%, dan 31,6% adalah variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.1.8 Uji F

Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji f:

Tabel 4.9 Uji F

	<i>Model</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	26.838	15.144	0.000 ^b
	Residual	1.772		
	Total			

Sumber: SPSS 26 Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3), dan *New Public Management* (X_4) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Y).

4.1.9 Uji T

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% serta menggunakan derajat kebebasan *df* (*degree freedom*).

$$df = n - k - 1$$

$$df = 32 - 4 - 1$$

$$df = 27$$

Diperoleh nilai t tabel $(0,05;27) = 1.70329$

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu variabel Kompetensi SDM (X_1) dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0,008 < 0,05$ dan $t_{hitung} (2,857) > t_{tabel} (1,7032)$, maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung, dengan demikian variabel Kompetensi SDM (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah.

Pada variabel Penerapan SAP (X_2) dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0,043 < 0,05$ dan $t_{hitung} (2,119) > t_{tabel} (1,7032)$, maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung, dengan demikian variabel Penerapan SAP (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Selanjutnya variabel Penerapan Sistem AKP (X_3) dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (4,493) > t_{tabel} (1,7032)$, maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung, dengan demikian variabel Penerapan Sistem AKP (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Terakhir yaitu variabel *New Public Management* (X_4) dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0,870 > 0,05$ dan $t_{hitung} (0,165) < t_{tabel} (1,7032)$, maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung, dengan demikian variabel *New Public Management* (X_4) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Terdapat Pengaruh Positif Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi SDM memiliki nilai beta sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki

pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 2,857 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,7032.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh dkk., (2014) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan semakin baik sehingga laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

4.2.2 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat dilihat bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai beta sebesar 0,186. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 2,119 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,7032.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai nilai positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 6,071 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,667. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman penyajian laporan keuangan. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pengelolaan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat harus memuat unsur-unsur yang telah diatur dalam standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia adalah berbasis akrual. Basis akrual berarti mengakui dan mencatat peristiwa ekonomi serta melaporkan pada saat transaksi atau peristiwa ekonomi itu terjadi. Penerapan basis akrual diharapkan dapat memperlihatkan akuntabilitas penggunaan sumber daya ekonomi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lasoma (2013) yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara” yang menyatakan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah, maka secara otomatis laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas. Laporan keuangan dapat berkualitas karena transaksi yang dilaporkan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan juga disajikan secara jujur dan lengkap. Dengan demikian, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dapat mengurangi potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah.

4.2.3 Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penerapan system akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dilihat bahwa variabel penerapan system akuntansi keuangan daerah memiliki nilai beta sebesar 0,186. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

baik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 4,493 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,7032.

Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat. Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas.

Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Permadi (2013) yang berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” yang menyatakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga semakin baik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Silviana (2014) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Apabila sejak awal Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya.

4.2.4 Terdapat Pengaruh Positif *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *new public management* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dapat dilihat bahwa variabel *new public management* memiliki nilai beta sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *new public management* memiliki nilai positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung namun tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,165 dimana lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,7032.

New public management merupakan konsep anggaran negara secara umum, karena pada konsep model dan sistem anggaran yang tradisional menjadi konsep anggaran yang berorientasi pada kinerja. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah masing-masing memiliki anggaran pendapatan dan belanja untuk digunakan dalam melaksanakan pembangunan pusat dan daerah.

Namun pemerintah Kota Bandar Lampung belum terlalu mengenal konsep *new public management* dimana dapat dilihat bahwa pemerintah Kota Bandar Lampung belum secara berkesinambungan melakukan sosialisasi peraturan pemerintahan, pendidikan dan pelatihan akuntansi sektor publik terhadap pegawai

pengelola laporan keuangan. Sehingga pegawai kurang memahami konsep akan *new public management*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Jultri dkk., (2021) tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan *new public management* terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dimana hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa *new public management* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan *New Public Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung akan semakin baik.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan di Kota Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah yang semakin baik dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

4. *New Public Management* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Hal ini kurang adanya pemahaman lebih terkait konsep *New Public Management* pada pemerintahan Kota Bandar Lampung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel dependen yang meliputi, kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintan, penerapan sistem akuntansi daerah dan *new public management*. Dalam menjelaskan hubungan keempat variabel tersebut terhadap laporan keuangan, diperoleh nilai R Square sebesar 0,684 atau sebesar 68,4%, sementara sisanya yaitu 31,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 4 Dinas di Pemerintah Kota Bandar Lampung.
3. Penelitian ini tidak menggunakan wawancara karena terdapat keterbatasan pada narasumber sehingga tidak dapat dilakukan wawancara.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini,

selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung
 - a. Meningkatkan kehandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.
 - b. Meningkatkan kompetensi pegawai penatausaha keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya pegawai penatausaha keuangan yang memiliki keterampilan rendah dalam bidang akuntansi.
 - c. Memberikan pemahaman lebih kepada pegawai terkait konsep *new public management* agar meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan hanya bisa dijelaskan sebesar 68,4% oleh ketiga variabel bebas. Bagi penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, SIMDA, SIPKD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari. (2016). The Impact of New Public Management on the Performance of Public Organizations. *Journal of Administrative and Organizational Sciences*, 2, 139–146.
- Bastian, I. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS. In aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19 (p. 113)*.
- Indahsari, D., & Nahartyo, E. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal SN. Pontianak*.
- Irwan, D. (2011). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Jultri, A., Made, A., & Wirshandono Y., D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5449>
- Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v12i2.480>
- Lasoma, V. A. (2013). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Mahmudi, M. (2003). New Public Management (NPM): Pendekatan Baru Manajemen Sektor Publik. *Sinergi*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol6.iss1.art5>
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

- Ningtyas, E. P., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Efektifitas Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraheni, P., & Suwabe, I. (2008). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 1(13), 383. <https://doi.org/10.35915/accountia.v3i02.381>
- Permadi, A. D. (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Pujanira, P. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*. VI(4).
- Pujiswara, I. B., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Klungkung). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2880>
- Silviana, E. A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat. *Provita*, 6(1), 24–36.
- Sugiyono. (2012). Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Bandung:Alfabeta*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supomo, I. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen / Nur Indriantoro, Dan Bambang Supomo. *BPFE Yogyakarta*.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2972>
- Yogivaria, D. W. (2013). Sejauh Mana Pelaksanaan Performance Based Budgeting Pada Sebuah Rumah Sakit Kajian Fenomologis Penganggaran: Sudi Pada Rumah Sakit Baptis Batu. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*.

Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>